

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang sangat penting sebagai bekal siswa untuk masa depan adalah pendidikan. Dengan adanya proses pembelajaran yang lebih bermakna dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Bimbingan, dorongan, serta peluang yang memadai dalam pembelajaran adalah hal-hal yang sangat diperlukan siswa dalam kehidupannya. Dengan adanya kemajuan IPTEK di era globalisasi memungkinkan penyajian bahan pembelajaran tidak lagi melalui pola tradisional khususnya dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Pembelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang begitu penting di Sekolah Dasar. Terlebih lagi dalam mempersiapkan sumber daya manusia diperlukannya kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi. Namun dalam hal ini guru sering mengalami kendala atau hambatan dalam melaksanakan pembelajaran IPS di sekolah dasar yakni guru kurang kreatif dan profesional dalam menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar jarang digunakan oleh guru sehingga siswa merasa jenuh dan menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Singkatnya pembelajaran IPS selama ini guru kurang mengaplikasikan pembelajaran pada kejadian sehari-hari siswa dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam membelajarkan IPS guru dituntut untuk lebih profesional dan memiliki peran aktif dalam memilih media dan metode pembelajaran. Guru juga harus bisa memberikan pengalaman-pengalaman yang membangun konsep dasar IPS. Selain itu guru harus mampu mengelola komponen pembelajaran dan mengembangkan materi pembelajaran IPS dengan kreatifitasnya agar pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan tidak dapat menjenuhkan siswa sehingga siswa akan lebih memahami apa yang diajarkan guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu observasi awal, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPS di SDN 3 Bongomeme, kurangnya optimalisasi guru dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber

pembelajaran, pembelajaran IPS di SDN 3 Bongomeme masih berpusat pada guru (*teacher centered*), mono media dan *text book centered*. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru Nampak aktif dibanding siswa sedangkan siswa masih nampak pasif. Hal ini menyebabkan banyak siswa SDN 3 Bongomeme merasa pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang membosankan, monoton, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, kurang varatif serta berbagai keluhan lainnya. Untuk itu dalam pembelajaran IPS dituntut adanya penyediaan dan penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan interaksi belajar siswa.

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk merangsang proses pembelajaran di dalam kelas yang meliputi antara lain buku, tape recorder, kaset, video, kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Sebagai sumber pembelajaran IPS, media diperlukan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan pembelajaran guna menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi IPS. Agar pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran.

Tujuan pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran baik berupa audio, visual ataupun audio visual adalah untuk menarik minat siswa mempelajari IPS, memberi motivasi belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu dalam diri siswa, meningkatkan pemahaman dalam diri siswa terhadap konsep IPS, meningkatkan kreativitas guru dalam membelajarkan pelajaran IPS, membuat pembelajaran IPS menjadi menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian – uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS mampu menarik minat maupun

memberi motivasi belajar kepada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan formulasi judul : *“Analisis Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 3 Bongomeme Kabupaten Gorontalo”*

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah pada pembelajaran IPS dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang bersifat verbalisme
2. Keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran
3. Materi yang diajarkan guru dalam pembelajaran IPS kurang dipahami oleh siswa

1.3 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 3 Bongomeme ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 3 Bongomeme.

1.5 Manfaat hasil penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di sekolah dasar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran dan memberikan kesadaran pentingnya menggunakan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat menjadikan masukan yang positif bagi sekolah dalam peningkatan kualitas perbaikan pembelajaran.

- b. Dapat menjadi salah satu alternatif pemilihan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, selanjutnya agar siswa tidak menjadi bosan dalam pembelajaran.
- c. Siswa dapat membiasakan diri belajar aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam IPS selain itu seorang siswa akan memperoleh figur guru yang mereka inginkan